



0.15% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11065960

PENDAHULUAN Latar Belakang Produksi hewan ternak memiliki dampak ke lingkungan yang lebih tinggi daripada produksi tanaman pangan (Chai, et al., 2019). Dampak ke lingkungan tersebut seperti penggunaan air dan lahan serta produksi CO₂, salah satu gas rumah kaca, yang lebih banyak dibandingkan produksi tanaman pangan (Chai, et al., 2019). Selain itu hewan ternak juga memerlukan waktu pemanenan yang lebih lama daripada tanaman pangan. Itulah salah satu alasan mengapa orang-orang beralih ke cara hidup vegan dan vegetarian. Alasan-alasan lainnya bisa berupa mencegah kekejaman dan eksploitasi pada hewan, alasan kesehatan, dan keinginan untuk hidup lebih sustainable demi kelangsungan hidup manusia (The Vegan Society, n.d.). Menurut Figus et al. (2014) dalam expo2015.org, pada tahun 2014 terdapat 375 juta orang yang memilih menjadi vegetarian di dunia. Di Indonesia sendiri, pada tahun 2018 yang tercatat ada 2 juta orang yang mengikuti diet vegetarian (Setyaningsih, 2018). Menjadi vegan artinya tidak menggunakan produk apapun dari hewan, sedangkan vegetarian merupakan diet berbasis tumbuhan, tetapi tetap mengonsumsi produk hewani bukan daging tergantung pada pilihan per individu (Braunsberger & Flamm, 2019 ; Cramer et al., 2018). Produk hewani dikenal sebagai sumber protein bagi masyarakat dan umumnya makronutrien